

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abses adalah kumpulan nanah yang terjadi akibat infeksi bakteri. Abses muncul di mana saja di tubuh kita. Abses terlihat di bagian luar tubuh, seperti pada kulit, atau terjadi di dalam tubuh, di dalam suatu rongga jaringan karena proses infeksi yang disebabkan oleh bakteri, benda asing seperti serpihan, peluru, atau jarum suntik. Benda asing atau organisme tertentu dapat merusak sel-sel di sekitarnya, akhirnya menyebabkan pelepasan sitokin. Sitokin ini memicu respons peradangan, yang membuat banyak sel darah putih ke area tersebut. Sebagian sel mati dan hancur, membentuk ruang yang berisi jaringan serta sel yang terinfeksi (Hidayati dkk 2019).

Hernia didefinisikan sebagai bagian isi rongga perut yang keluar melalui celah atau bagian lemah pada dinding rongga. Hernia terdiri dari cincin hernia, kantung hernia, isi hernia. Hernia dapat dibedakan berdasarkan asalnya, yaitu hernia kongenital (yang terjadi sejak lahir) dan hernia akuisita (yang terjadi seiring waktu). Nama hernia ditentukan berdasarkan lokasi anatomisnya, seperti hernia diafragma, umbilikal, dan hernia femoral (Meliani & Dytho, 2022). Hernia umbilikalis adalah jenis hernia yang paling umum kedua pada orang dewasa setelah hernia inguinalis. Hernia umbilikalis umum terjadi pada anak-anak karena jaringan dinding perut masih lemah sehingga terjadi secara kongenital, sedangkan pada orang dewasa biasanya terjadi akibat kelemahan dinding perut yang didapat (Hidayat Dkk, 2023).

Berdasarkan hal tersebut penting untuk dilakukan proses asuhan gizi yang tepat bagi pasien, proses asuhan gizi berlangsung sesuai standar yang telah ditetapkan dan dikenal sebagai Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). PAGT adalah suatu proses terstandar sebagai suatu metode pemecahan masalah yang sistematis dalam menangani masalah gizi sehingga dapat memberikan asuhan gizi yang aman, efektif dan berkualitas berdasarkan 4 langkah yang berkesinambungan yaitu asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi sampai monitoring dan evaluasi gizi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Melakukan asuhan gizi terstandar pada pasien diagnosa post insisi drainage abses gluteus + hernia umbilicalis irreponible di ruang al-aqsha 4 RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- 1 Melakukan skrining gizi pada pasien
- 2 Melakukan assesment gizi pada pasien
- 3 Melakukan diagnosis gizi pada pasien
- 4 Melakukan intervensi pada pasien
- 5 Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien

1.2.3 Manfaat Magang

1.2.3.1 Bagi Rumah Sakit

Kegiatan magang ini membantu meningkatkan mutu pelayanan gizi pasien melalui pelaksanaan screening, penilaian, dan intervensi gizi yang lebih optimal. Selain itu, juga dapat mempererat kerja sama antara rumah sakit dan institusi pendidikan dalam mencetak tenaga gizi yang kompeten pada manajemen asuhan gizi klinik di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur

1.2.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dan melalui umpan balik dari rumah sakit, program studi dapat memperbarui kurikulum agar lebih relevan dan aplikatif yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

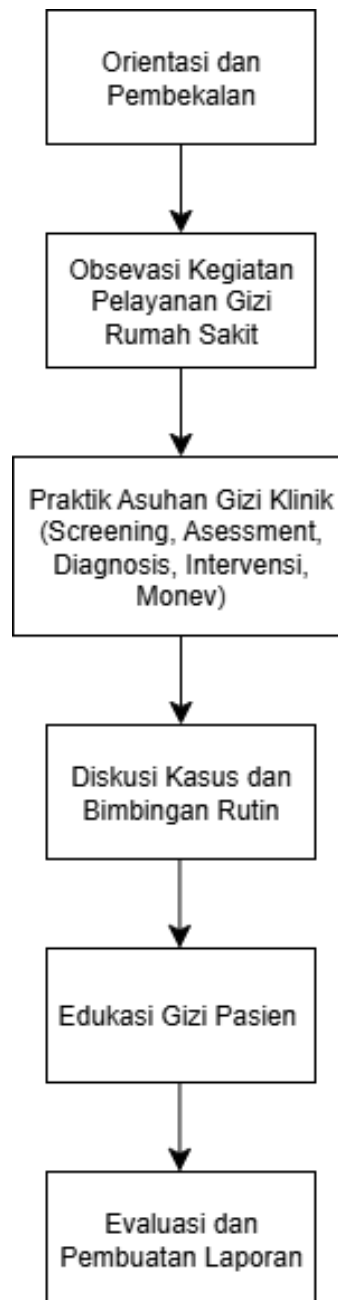
1.2.3.3 Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu asuhan gizi klinik rumah sakit di lingkungan nyata dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan menjadi lulusan yang siap kerja dan lebih percaya diri.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi kegiatan magang atau Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur yang bertepatan di Jalan Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

1.4 Metode Pelaksanaan



Tabel 1.1 Diagram Metode Pelaksanaan